

Pengaruh nilai ujian nasional, kedisiplinan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Kecamatan Pandak

Sri Purwanti¹, Pardimin²

¹SMP Negeri 1 Srandakan, Indonesia

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

*Correspondence: ✉ sripur72@yahoo.com

(Received: 7 July 2024; Reviewed: 3 September 2024; Accepted: 10 October 2024)

Abstract

Background: Indonesian as a subject is not only important in academic aspects, but also plays a role that is influenced by external and internal factors, external factors such as National Examination scores, internal factors such as discipline and motivation to learn.

Purpose: This study was conducted to determine the influence of the Indonesian Language National Examination Score, discipline, and learning motivation on the learning outcomes of Indonesian Language students in junior high schools throughout Pandak District.

Method: The research is survey research with cross-sectional method. The population in this study were 658 grade VIII junior high school students in Pandak District, including SMP Negeri 1 Pandak, SMP Negeri 2 Pandak, SMP Negeri 3 Pandak, SMP Negeri 4 Pandak, and SMP "17" Pandak, while the research sample consisted of 228 respondents determined using proportional random sampling. The data analysis used was multiple linear regression analysis.

Findings: The results of the multiple linear regression test found that variable X1 had a positive and significant partial effect on variable Y, based on r_{xy} (0.325). Variable X2 had a positive and significant partial effect on variable Y based on the r_{xy} value (0.206). Variable X3 had a positive and significant partial effect on variable Y based on the r_{xy} value (0.211). The Indonesian National Examination Score, discipline, and learning motivation have a positive and significant effect simultaneously on the learning outcomes of Indonesian language in junior high schools in Pandak District, Bantul, Special Region of Yogyakarta based on the F count value (14, 558). The form of influence is positive, namely there is a tendency that is directly proportional between the independent variables and the dependent variables.

Keyword: National Examination; Discipline; Learning Motivation; Learning Outcomes

Abstrak

Latar belakang: Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya penting dalam aspek akademik, tetapi juga berperan hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor eksternal seperti nilai Ujian Nasional, faktor internal seperti kedisiplinan dan motivasi belajar.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia SMP se-Kecamatan Pandak.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan metode cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 658 siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Pandak antara lain SMP Negeri 1 Pandak, SMP Negeri 2 Pandak, SMP Negeri 3 Pandak, SMP Negeri 4 Pandak, dan SMP "17" Pandak, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 228 responden yang ditentukan menggunakan proportional random sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda.



Hasil: Hasil pengujian regresi linier berganda menemukan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y, berdasarkan r_{xy} (0,325). Variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y berdasarkan nilai r_{xy} (0,206). Variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y berdasarkan nilai r_{xy} (0,211). Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan nilai F_{hitung} (14, 558). Bentuk pengaruh adalah positif yaitu terdapat kecenderungan yang berbanding lurus antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: Ujian nasional, Kedisiplinan; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan individu, baik secara akademis maupun moral (Natalia, L., & Saingo, Y. A., 2023). Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui pelaksanaan Ujian Nasional (UN) sebagai instrumen pengukuran standar pendidikan secara nasional (Hasanah, M., & Hakim, T. F. L., 2021). Ujian Nasional berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu (Arrazi, M., Saputra, R., & Trisoni, R., 2024), termasuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai Ujian Nasional menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan berbahasa.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya penting dalam aspek akademik, tetapi juga berperan sentral dalam pembentukan karakter nasional dan kemampuan komunikasi (Erwin, E., 2022). Oleh karena itu, hasil belajar Bahasa Indonesia, yang dapat diukur melalui nilai ujian maupun penilaian lainnya, menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun demikian, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Simamora, T., et.al., 2022). Faktor eksternal seperti nilai Ujian Nasional, tetapi juga oleh faktor-faktor internal seperti kedisiplinan (Ridhoâ, M., 2022) dan motivasi belajar (Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. 2021).

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang sering kali dihubungkan dengan keberhasilan belajar. Menurut Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021), kedisiplinan dalam belajar dapat diartikan sebagai sikap konsisten untuk mematuhi aturan dan jadwal belajar yang telah ditentukan, yang pada akhirnya akan mendukung proses pencapaian prestasi belajar. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung memiliki waktu belajar yang teratur dan lebih mampu mengelola tugas-tugas akademik dengan baik (Azmi, B., et.al, 2024). Hal ini tentunya berimplikasi

positif terhadap pencapaian hasil belajar, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, motivasi belajar juga memainkan peran krusial dalam keberhasilan siswa dalam belajar (Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang membuat siswa ingin belajar dan mencapai prestasi tertentu (Cahyono, D. D., et.al., 2022). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan usaha lebih dalam memahami materi pelajaran (Hoerudin, C. W., 2022), termasuk Bahasa Indonesia, sehingga prestasi akademik mereka cenderung lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi rendah. Dalam proses belajar, motivasi bertindak sebagai pendorong utama yang membuat siswa bertahan menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam memahami materi.

Di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar di wilayah tersebut, baik sekolah negeri maupun swasta. Prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang beragam, termasuk kedisiplinan, motivasi belajar, serta hasil dari Ujian Nasional. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di wilayah ini, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mendukung peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satu faktor yang sering diteliti adalah kedisiplinan siswa. Misalnya, penelitian oleh Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berkontribusi positif terhadap hasil belajar di berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Temuan serupa juga didukung oleh Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024), yang menemukan bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Selain itu, motivasi belajar juga menjadi topik yang sering diangkat dalam penelitian pendidikan. Studi oleh Amrulloh, A., et.al., (2024), mengungkapkan bahwa motivasi belajar intrinsik berperan penting dalam menentukan kesuksesan akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti Bahasa Indonesia. Penelitian lain oleh Aulia, W., et.al., (2022), menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih mampu mengatasi kesulitan belajar, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka.

Sementara itu, peran Ujian Nasional (UN) sebagai alat ukur standar pendidikan nasional juga telah dikaji oleh beberapa peneliti. Misalnya, penelitian oleh Kartiko, I., & Mampouw, H. L. (2021), menemukan bahwa nilai Ujian Nasional berfungsi sebagai indikator pencapaian kompetensi siswa di tingkat akhir jenjang pendidikan, termasuk di SMP. Akan tetapi, penelitian Kartiko, I., & Mampouw, H. L. lebih berfokus pada hubungan antara hasil Ujian Nasional dan kebijakan pendidikan, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor personal siswa seperti kedisiplinan dan motivasi belajar yang mungkin juga turut berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang membahas tentang pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, namun masih jarang ditemukan kajian yang menggabungkan ketiga variabel ini, khususnya dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dengan mempertimbangkan hasil Ujian Nasional sebagai salah satu indikator keberhasilan akademik. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama di Kecamatan Pandak, yang memiliki karakteristik sekolah dan siswa yang heterogen. Penelitian ini menggabungkan tiga variabel utama—Nilai Ujian Nasional, kedisiplinan, dan motivasi belajar—sebagai faktor yang dianalisis secara simultan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Penelitian sebelumnya cenderung memisahkan variabel-variabel ini atau hanya memfokuskan pada satu faktor secara independen. Penelitian ini mengisi celah penelitian dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP di Kecamatan Pandak, baik secara parsial maupun simultan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan prestasi akademik Bahasa Indonesia, sehingga dapat memberikan masukan bagi sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik Proportional Random Sampling yang melakukan penelitian menggunakan dokumen Nilai Ujian Nasional, angket kedisiplinan, angket motivasi belajar, dan tes bahasa Indonesia di tingkat kelas VIII siswa SMP se-Kecamatan Pandak. Lokasi penelitian

bertempat di SMP Negeri 1 Pandak, SMP Negeri 2 Pandak SMP Negeri 3 Pandak SMP Negeri 4 Pandak dan SMP "17" Pandak.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pandak, SMP Negeri 2 Pandak, SMP Negeri 3 Pandak, SMP Negeri 4 Pandak, dan SMP "17" Pandak. Sampel penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah kelas VIII siswa SMP se-Kecamatan Pandak dengan sampel sebanyak 228 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dokumen, kuesioner, dan tes. Langkah pertama dengan mengambil nilai murni Ujian Nasional sekolah dasar yang digunakan sebagai dasar penerimaan siswa baru di SMP se-Kecamatan Pandak. Langkah kedua menyebarkan kuesioner dan tes dalam dua tahap, yaitu penyebaran angket yang pertama dilakukan untuk menguji instrumen untuk mendapatkan data valid dan reliabel. Kedua menyebarkan angket dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang sesungguhnya yang dianalisis dalam penelitian ini.

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan tes penelitian kepada 31 responden di SMP Negeri 1 Srandakan, dalam uji instrumen diambil dari jumlah responden di luar sampel penelitian. Dari data hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

Variabel	N item awal	N Item Gugur	Item gugur	N Item Valid
Kedisiplinan (X2)	32	4	6, 12, 17, 24	28
Motivasi Belajar (X3)	33	1	2	32
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	41	7	1, 10, 15, 16, 21, 33, 39	33

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil bahwa item valid untuk penelitian adalah terdiri dari 28 nomor pada variabel Kedisiplinan (X₂); 32 nomor pada variabel Motivasi Belajar (X₃); dan 33 nomor pada variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Konstanta	Hasil
Kedisiplinan (X2)	0,903	0,7	Reliabel
Motivasi Belajar (X3)	0,936	0,7	Reliabel
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	0,873	0,7	Reliabel

Dari tabel 2 hasil uji reliabilitas variabel kedisiplinan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,903; pada variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,936;

dan pada variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,873. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,7, sehingga dinyatakan reliabel dan layak dijadikan sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terhadap variabel yang terdiri dari nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Statistika Deskriptif Penelitian

Variabel	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X1)	58	94	74,63	6,60
Kedisiplinan (X2)	71	106	87,30	6,75
Motivasi Belajar (X3)	80	122	97,15	8,02
Hasil belajar Bahasa Indonesia (Y)	6	25	16,92	3,54

Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X₁)

Variabel bebas yang pertama pada penelitian ini adalah nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia yang diambil dari SKHUN siswa. Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai minimal 58, nilai maksimal 94, rata-rata (*mean*) 74,63, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,60. Distribusi frekuensi variabel nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Positif	79 s/d 94	57	25,00%
Positif	75 s/d 78	63	27,63%
Negatif	70 s/d 74	66	28,95%
Sangat Negatif	58 s/d 69	42	18,42%
Jumlah		228	100,00%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat 57 responden (25,00%) yang memiliki Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia dalam kategori sangat positif, 63 responden (27,63%) dalam kategori positif, 66 responden (28,95%) dalam kategori negatif, dan 42 responden (18,42%) dalam kategori sangat negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-

Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada dalam kategori positif.

Kedisiplinan (X2)

Variabel bebas kedua pada penelitian ini adalah kedisiplinan pada siswa yang diukur menggunakan kuesioner terdiri dari 28 nomor. Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai minimal 71, nilai maksimal 106, rata-rata (*mean*) 87,30, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,75. Distribusi frekuensi variabel kedisiplinan pada siswa pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Positif	92 s/d 106	58	25,44%
Positif	88 s/d 91	62	27,19%
Negatif	82 s/d 87	60	26,32%
Sangat Negatif	71 s/d 87	48	21,05%
Jumlah		228	100,00%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat 58 responden (25,44%) yang memiliki kedisiplinan dalam kategori sangat positif, 62 responden (27,19%) dalam kategori positif, 60 responden (26,63%) dalam kategori negatif, dan 48 responden (21,05%) dalam kategori sangat negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada dalam kategori positif.

Motivasi Belajar (X3)

Variabel bebas ketiga pada penelitian ini adalah motivasi belajar pada siswa yang diukur menggunakan kuesioner terdiri dari 32 nomor. Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai minimal 80, nilai maksimal 122, rata-rata (*mean*) 97,15, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,02. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Positif	103 s/d 122	61	26,76%
Positif	96 s/d 102	62	27,19%
Negatif	92 s/d 95	48	21,05%
Sangat Negatif	80 s/d 91	57	25,00%
Jumlah		228	100,00%

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa terdapat 61 responden (26,76%) yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat positif, 62 responden (27,19%) dalam kategori positif, 48 responden (21,05%) dalam kategori negatif, dan 57 responden (25,00%) dalam kategori sangat negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada dalam kategori positif.

Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa yang diukur menggunakan kuesioner terdiri dari 33 nomor. Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai minimal 6, nilai maksimal 25, rata-rata (*mean*) 16,92, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,54. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Positif	19 s/d 25	73	32,02%
Positif	17 s/d 18	58	25,44%
Negatif	15 s/d 16	49	21,49%
Sangat Negatif	6 s/d 14	48	21,05%
Jumlah		228	100,00%

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa terdapat 73 responden (32,02%) yang memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori sangat positif, 58 responden (25,44%) dalam kategori positif, 49 responden (21,49%) dalam kategori negatif, dan 48 responden (21,05%) dalam kategori sangat negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada dalam kategori sangat positif.

Analisis Hasil Penelitian

Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada, diperoleh nilai Asymp. Sig. pada variabel Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X_1) sebesar 0,052; pada variabel Kedisiplinan (X_2) sebesar 0,124; pada variabel Motivasi Belajar (X_3) sebesar 0,227; dan pada variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar

0,069. Berdasarkan data tersebut, keempat variabel penelitian memiliki nilai Asymp. Sig. > 0,05, sehingga distribusi data pada masing-masing variabel adalah normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas, dapat diketahui bahwa pada pengujian pertama ($Y - X_1$) menunjukkan nilai $F_{hitung} (1,191) < F_{tabel} (1,608)$; kemudian pada pengujian kedua ($Y - X_2$), menunjukkan nilai $F_{hitung} (0,710) < F_{tabel} (1,518)$; dan pada pengujian ketiga ($Y - X_3$), menunjukkan nilai $F_{hitung} (1,413) < F_{tabel} (1,474)$. Hasil analisa ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pada ketiga pengujian < dari F_{tabel} sehingga korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

Hasil ini didukung dengan perbandingan nilai Sig. dengan tingkat Signifikansi (α) sebesar 0,05. Nilai signifikansi pada pengujian pertama ($Y - X_1$) adalah 0,262; kemudian pada pengujian kedua ($Y - X_2$) adalah 0,710; dan pada pengujian ketiga ($Y - X_3$) adalah 0,071. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X_1), kedisiplinan (X_2), dan motivasi belajar (X_3) dapat dikatakan linier terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* pada ketiga variabel independen nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X_1), kedisiplinan (X_2), dan motivasi belajar (X_3) adalah di atas 0,10 dan dengan nilai VIF di bawah nilai 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Persamaan Regresi

Tabel 8. Persamaan Regresi

Model	Koefisien beta
Konstanta Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	-8,561
Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X1)	0,168
Kedisiplinan (X2)	0,074
Motivasi Belajar (X3)	0,066

Berdasarkan tabel 8, terdapat angka -8,561 yang menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas, maka nilai konstanta variabel terikat adalah sebesar -8,561. Kemudian nilai 0,168 X_1 memiliki arti bahwa setiap penambahan satu skor nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X_1) akan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,168 poin. Kemudian nilai 0,074 X_2 memiliki arti bahwa setiap penambahan satu skor kedisiplinan (X_2) akan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,074 poin. Sedangkan nilai 0,066 X_3 memiliki arti bahwa

setiap penambahan satu skor motivasi belajar (X_3) akan mempengaruhi mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,066 poin.

Uji Hipotesis Mayor / Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Simultan (Uji ANOVA)

Variabel	Sig.	Fhitung	df1; df2	Ftabel
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) - Nilai UN Bahasa Indonesia (X1); Kedisiplinan (X2); dan Motivasi Belajar (X3)	0,000	14,558	3;227	2,644

Berdasarkan hasil Uji ANOVA atau *F-test* pada tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,558, nilai Sig. = 0,000. Nilai F_{hitung} (14,558) > nilai F_{tabel} (2,644) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP berdasarkan nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis simultan (H_{sim}), yakni "Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", adalah diterima.

Uji Hipotesis Minor / Parsial

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Parsial (Uji *Product Moment*)

Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Sig
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) - Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X1)	0,325	0,130	0,000
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) - Kedisiplinan (X2)	0,206	0,130	0,002
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) - Motivasi Belajar (X3)	0,211	0,130	0,001

Berdasarkan perhitungan uji korelasi parsial pada tabel 10, diperoleh nilai r_{xy} (0,325) > r_{tabel} (0,130) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial pertama (H_1), yakni "Nilai Ujian Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", adalah diterima.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi parsial pada tabel 10, diperoleh nilai r_{xy} (0,206) > r_{tabel} (0,130) dan nilai Sig. (0,002) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial kedua (H_2), yakni "Kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", adalah diterima.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi parsial pada tabel 10, diperoleh nilai r_{xy} (0,211) > r_{tabel} (0,130) dan nilai Sig. (0,001) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial ketiga (H_3), yakni "Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", adalah diterima.

Sumbangan Efektif dan Relatif

Tabel 11. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia (X1)	10,23%	62,70%
Kedisiplinan (X2)	2,91%	17,84%
Motivasi Belajar (X3)	3,18%	19,46%
Total	16,32%	100,00%

Berdasarkan analisis pada tabel 14, dapat diketahui bahwa variabel X_1 (Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia) memberikan sumbangan efektif sebesar 10,23% dan sumbangan relatif sebesar 62,70%; variabel X_2 (Kedisiplinan) memberikan sumbangan efektif sebesar 2,91% dan sumbangan relatif sebesar 17,84%; dan variabel X_3 (Motivasi Belajar) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,18% dan sumbangan relatif sebesar 19,46%. Secara bersama-sama, variabel Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 16,32% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan 83,68% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP di Kecamatan Pandak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif yang diukur melalui Ujian Nasional, tetapi juga oleh faktor-faktor personal seperti kedisiplinan dan motivasi belajar. Ketiga faktor ini berperan secara bersama-sama dan saling melengkapi dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Pertama, pengaruh Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan. Hal ini sejalan dengan fungsi Ujian Nasional yang diatur dalam kebijakan pendidikan di Indonesia sebagai alat ukur capaian kompetensi siswa (Arrazi, M., et.al, 2024). Nilai

Ujian Nasional tidak hanya mencerminkan hasil belajar yang bersifat sumatif, tetapi juga berfungsi sebagai tolok ukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahayu, Y. N., et.al., (2021) yang menyatakan bahwa hasil Ujian Nasional berperan penting dalam mengevaluasi kemampuan siswa dalam mencapai standar kompetensi minimal yang ditetapkan secara nasional.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun Nilai Ujian Nasional berpengaruh signifikan, faktor-faktor personal seperti kedisiplinan dan motivasi belajar memiliki kontribusi yang sama pentingnya. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai akademik semata tidak cukup untuk menjamin hasil belajar yang optimal. Siswa yang berhasil dalam Ujian Nasional cenderung memiliki kebiasaan belajar yang baik, termasuk disiplin dalam mengatur waktu dan mengikuti aturan-aturan akademik. Dalam konteks ini, kedisiplinan berperan penting sebagai pondasi bagi keberhasilan akademik. Siswa yang disiplin cenderung lebih mampu mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib. Temuan ini selaras dengan penelitian Nurjanah, S., e.al., (2021) yang menemukan bahwa kedisiplinan berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti Bahasa Indonesia.

Kedisiplinan dalam belajar dapat diartikan sebagai komitmen siswa untuk mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditetapkan baik oleh diri mereka sendiri maupun oleh sekolah. Siswa yang disiplin cenderung memiliki fokus yang lebih baik selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya membantu mereka memahami materi dengan lebih efektif. Dalam hal ini, kedisiplinan bertindak sebagai faktor pendukung yang memperkuat dampak positif dari nilai Ujian Nasional terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, meskipun nilai Ujian Nasional mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tanpa disiplin yang baik, pencapaian nilai tersebut mungkin tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Selain kedisiplinan, motivasi belajar juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam belajar. Temuan ini menguatkan penelitian Sugestinah, G., et.al, 2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berkomitmen untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan inisiatif dalam belajar, mencari sumber-sumber tambahan untuk memperdalam pemahaman materi, dan lebih bersedia untuk mengatasi tantangan dalam proses belajar.

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan self-efficacy, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk sukses dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi cenderung memiliki tingkat self-efficacy yang lebih baik, sehingga mereka lebih optimis dan yakin bahwa mereka bisa mencapai tujuan akademik mereka. Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong yang membantu siswa menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang mungkin melibatkan pemahaman teks, tata bahasa, dan keterampilan berbahasa lainnya.

Secara simultan, temuan bahwa Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia, kedisiplinan, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan saling memperkuat. Nilai Ujian Nasional sebagai hasil dari penilaian sumatif memberikan gambaran tentang kemampuan kognitif siswa, tetapi faktor personal seperti kedisiplinan dan motivasi berperan penting dalam memastikan bahwa kemampuan tersebut dapat berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Kedisiplinan memberikan struktur dalam proses belajar, sedangkan motivasi mendorong siswa untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Dengan demikian, kombinasi ketiga faktor ini sangat penting untuk menghasilkan prestasi akademik yang optimal.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan di SMP di Kecamatan Pandak, Bantul, dan secara lebih luas. Upaya peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia tidak hanya dapat dilakukan melalui peningkatan hasil Ujian Nasional, tetapi juga melalui pendekatan yang lebih holistik, termasuk penguatan kedisiplinan dan peningkatan motivasi belajar siswa. Pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kedisiplinan serta memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Nilai Ujian Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP se-Kecamatan Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketiga faktor tersebut, baik secara parsial maupun simultan, berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai Ujian Nasional mencerminkan kemampuan kognitif siswa dalam menguasai materi, sedangkan kedisiplinan dan motivasi belajar bertindak sebagai faktor personal yang mendukung keberhasilan akademik. Kedisiplinan membantu siswa dalam mengelola waktu dan proses pembelajaran dengan baik, sementara motivasi belajar memberikan dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Kombinasi ketiga faktor ini menghasilkan hubungan yang saling memperkuat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.

Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidik dan sekolah tidak hanya perlu memfokuskan pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat terus meningkat, yang akan berdampak pada keberhasilan pendidikan secara lebih luas.

Penelitian ini terbatas pada tiga variabel utama, yaitu Nilai Ujian Nasional, kedisiplinan, dan motivasi belajar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar, seperti dukungan orang tua, metode pengajaran guru, atau fasilitas belajar. Dengan memperluas cakupan variabel, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188-200.
- Arrazi, M., Saputra, R., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Ujian Nasional (UN) terhadap Evaluasi Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 725-739.
- Arrazi, M., Saputra, R., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Ujian Nasional (UN) terhadap Evaluasi Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 725-739.
- Aulia, W., Darmiany, D., & Makki, M. (2022). analisis peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar siswa di SDN 2 Beleka tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1899-1904. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.874>
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.

- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Erwin, E. (2022). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38-44.
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hasanah, M., & Hakim, T. F. L. (2021). Analisis kebijakan pemerintah pada assesmen kompetensi minimum (AKM) sebagai bentuk perubahan ujian nasional (UN). *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 252-260.
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 32-41.
- Kartiko, I., & Mampouw, H. L. (2021). Pengembangan e-modul berbasis aplikasi android pada materi perbandingan berbalik nilai. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1700-1710. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.695>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Natalia, L., & Saingo, Y. A. (2023). Pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral di lembaga pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10).
- Nurjanah, S., Kusumawardani, R., & Widiyowati, I. I. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Swasta di Samarinda. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 3(1), 14-19. <https://doi.org/10.34312/jjec.v3i1.8327>
- Rahayu, Y. N., Rosyadi, R., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Analisis standar penilaian pada pendidikan menengah atas: studi literatur review. *Gema Wiralodra*, 12(1), 17-33.
- Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021). Pemberian sanksi (hukuman) terhadap siswa terlambat masuk sekolah sebagai upaya pembentukan karakter disiplin. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 236-245.
- Ridhoâ, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL e-DuMath*, 8(2), 118-128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>

- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191-205. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119-124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Sugestinah, G., Rahayu, S., & Oktavia, D. T. (2024). Hubungan antara komitmen siswa kepada guru kelas 6 sekolah dasar terhadap permasalahan dan motivasi belajar di SDN Klender 10 Pagi. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 356-361.
- Sugiyono 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta